

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin maju serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis menuntun para pelaku Usaha untuk ikut serta berkembang dengan memanfaatkan Teknologi Informasi agar tidak tertinggal merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semuapihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sama halnya untuk mahasiswa yang tidak dapat lepas dari ilmu teknologi informasi, diharapkan mahasiswa memiliki konsep yang mendalam mengenai kondisi nyata di dunia kerja, serta dapat menambah pengalaman membuka pandanganyang lebih luas yang tidak bisa didapatkan dalam masa perkuliahan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pengaplikasian, implementasi, dan realisasi dari ilmu yang didapatkan mahasiswa dan mahasiswi selama menjalani masa perkuliahan yang dapat disalurkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi, kegiatan ini bersifat sosial atau praktek kerja yang nyata dilakukan dalam bentuk kelompok mahasiswa yang ditugaskan untuk mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat guna bekal mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja. Bagi masyarakat, hadirnya mahasiswa diharapkan mampu memberikan berbagai ilmu, motivasi, dan inovasi dalam berbagai bidang baik keilmuan maupun sosial bagi kemasyarakatan.

Dengan adanya kegiatan PKPM ini telah menjalankan fungsi perguruan tinggi untuk menjembatani (sebagai media komunikasi) dalam membantu proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus hingga 08 September 2022. Dengan Tujuan untuk membantu meningkatkan mengembangkan potensi yang ada di tempat dilaksanakannya PKPM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan, merupakan pihak yang cukup berperan dalam pembangunan dalam negara, pemulihan ekonomi nasional dimulai dari sektor ini, data menyebutkan UMKM telah memberikan kontribusi terhadap perkonomian negara. Untuk itu peningkatan terhadap UMKM merupakan salah satu hal yang dapat dikembangkan bersama. terdapat banyak UMKM yang ada di Desa Banjar Agung salah satunya adalah UMKM Opak Rumah Kita. UMKM Opak Rumah Kita merupakan sebuah usaha yang keluar dari Ide pemilik usaha untuk menerima opak yang di produksi oleh masyarakat Desa Banjar Agung, karena Desa Banjar Agung terkenal akan produksi opak memunculkan ide pemilik Opak rumah kita, sebagai distributor dari sebageian besar produksi opak yang ada di Desa Banjar Agung.

Saya sebagai mahasiswa PKPM IBI Darmajaya membantu dalam peningkatan kualitas kegiatan dari distributor Opak Rumah Kita di Desa Banjar Agung dalam mengelola dan memasarkan produk UMKM Opak Rumah Kita dengan memanfaatkan sistem informasi menggunakan sosial media. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, inovasi pengemasan pada produk dan melakukan promosi melalui media sosial serta e-commerce.

Keinginan turut serta saya dan rekan kelompok sangat disambut baik oleh pihak pemilik Distributor Opak Rumah Kita, kerja sama yang kami bangun bersama pihak pemilik dapat berjalan dengan baik, serta mendapatkan dukungan. Saran dan masukan dari kedua belah pihak dapat di terima, Kami sering mengadakan runding musyawarah demi mencapai tujuan bersama. Dengan kerja sama yang baik pengembangan usaha Opak Rumah Kita menunjukkan dampak yang positif bagi usaha tersebut. Terdapat kendala yang dihadapi selama program kegiatan, bagaian mendasar ada pada tingkat produksi oleh masyarakat yang tidak menentu membuat terhambatnya pengiriman terhadap konsumen. Selain itu, faktor cuaca juga menentukan, jika cuaca sedang musim hujan kualitas opak yang dihasilkan kurang baik, dari segi untuk peningkatan kualitas opak, masih terdapat masyarakat yang tidak mau menerima saran dari distributor.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka Penulis mengadakan pengamatan dan

pendekatan sosial mengenai : “RANCANGAN SISTEM INFORMASI TERPADU UNTUK MENINGKATKAN USAHA DI UMKM OPAK RUMAH KITA DI DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa Banjar Agung

Pada mulanya Desa Banjar Agung merupakan Salah Satu Desa yang Masuk Pada Wilayah Kecamatan Tanjung Bintang Dengan Nama Desa Banjar Agung . Seiring kemajuan zaman dan penambahan penduduk yang sangat pesat maka timbul Pemekaran dan terbentuklah Kecamatan Jati Agung yang Berdampak pada Pemekaran Desa-Desa Termasuk Desa Banjar Agung Didalamnya, sebuah gagasan dari para tokoh masyarakat, agama dan pemuka adat, melalui musyawarah yang dihadiri para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemuka adat terpilih Bapak Hadi Utomo Sebagai Kepala Desa Pertama Didesa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung.

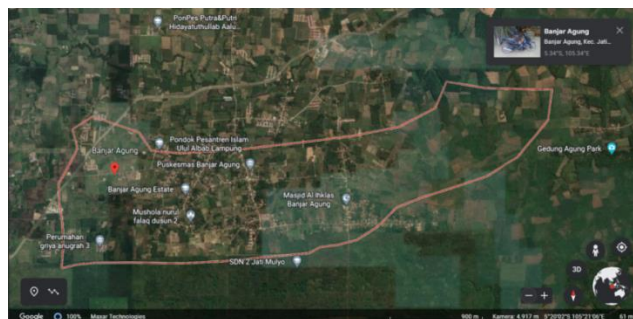
Tabel 1.1 Profil Desa Banjar Agung

Nama Desa/Kelurahan	Banjar Agung
Kecamatan	Jati Agung
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.441 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	1.385 Jiwa
Total Penduduk	2.826 Jiwa
Jumlah KK	807 KK
Luas Wilayah	684 Km

Tabel 1.2 Daftar Nama Kepala Desa

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN PEMERINTAHAN
1	HADI UTOMO	1960 – 1978
2	MARYADI	1978 – 1993
3	INDRAWAN	1993 – 2003
4	PONIDI	2003 – 2009
5	KASNO	2009 – 2015
6	ENDRO SUBROTO	2015 – 2017
7	APRIYONO	2017 – 2019
8	YUDI KASUMA	2019 – 2020
9	SUBHAN	2020 – April 2021
10	HANDAYANI	April 2021 – November 2021
11	LELA WATI	November 2021 – s/d Sekarang

Desa Banjar Agung merupakan wilayah administratif dibawah kecamatan Jati Agung yang dipimpin oleh kepala desa, pusat administrasi berada di kantor yang digunakan dan disebut balai desa atau kantor kelurahan. Dengan Luas wilayah Desa Banjar Agung 684 Km dalam sistem pemerintahan terdapat pembagian wilayah Wilayah Pemerintah Desa Banjar Agung yang dibagi menjadi 4 dusun yang terdiri dari Rukun Warga (RW) yang memiliki Rukun Tetangga (RT) dan jarak antar dusun berkisar $\frac{1}{2}$ km sampai 1 km.



Gambar 1.1 Peta Desa Banjar Agung

Berdasarkan hasil observasi, Desa Banjar Agung memiliki beberapa potensi diantaranya:

1. Memiliki Sumber daya alam seperti lahan pertanian dan perkebunan rakyat, sawah tadah hujan seluas 2Ha,
2. Memiliki berbagai UMKM diantaranya produksi opak, tahu, tempe, bakmie dan UMKM lainnya,
3. Memiliki Sumber daya manusia yang terdiri dari kelompok olahraga, Ibu-Ibu Kader, karang taruna, dan kelompok keagamaan.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah setempat dan memiliki badan hukum. Bisa dikatakan, BUMDes adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari kekayaan desa itu sendiri. Kekayaan tersebut kemudian sengaja dipisahkan untuk mengelola sejumlah aset, jasa pelayanan, dan jenis usaha lainnya demi masyarakat desa.

BUMdes Desa Banjar Agung berdiri sejak tahun 2019 diketuai oleh Suyitno. Dengan Struktur Organisasi Sesuai AD/ART. Modal Penyertaan dari DD sebesar Rp.47.997.290,- memiliki asset yaitu Gedung Wardes, dana juga dialokasikan kepada pembangunan Surplus desa.

1.1.3 Profil UMKM

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM dijelaskan sebagai suatu badan usaha berskala kecil yang dikelola oleh sekumpulan orang dengan jumlah pendapatan tertentu. UMKM adalah bentuk-bentuk kegiatan usaha yang didirikan dalam skala kecil. Meski begitu, dampak ekonomi UMKM sangat besar bagi perekonomian bangsa. sebab selain jumlah pelaku UMKM yang sangat banyak. kegiatan operasional UMKM juga bisa dijumpai di setiap waktu.

UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi, industri, sosial, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM dijelaskan sebagai suatu badan usaha berskala kecil yang dikelola oleh sekumpulan orang dengan jumlah pendapatan tertentu.

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	Opak Rumah Kita
Nama Pemilik	Ibu Hani
Tahun Berdiri	2020
Alamat Pemilik Usaha	Desa Banjar Agung, Jati Agung

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana membangun langkah awal pembentukan UMKM baru di Desa Banjar Agung?
2. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Banjar Agung?
3. Bagaimana memberikan Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha kepada para pengusaha UMKM?
4. Bagaimana membuat Sistem Informasi Desa dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemasaran pada UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat di Desa Banjar Agung, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di UMKM,
2. Melakukan inovasi produk UMKM agar dapat dikenal luas dengan memanfaatkan teknologi dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,

3. meningkatkan kinerja SDM, dengan dilakukannya pelatihan untuk dapat meningkatkan pengetahuan SDM mengenai teknologi agar lebih mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM),
4. melakukan Inovasi dalam Pengemasan untuk menambah nilai jual pada produk.

1.3.2 Manfaat PKPM

1. Manfaat Bagi Mahasiswa.

Manfaat yang Penulis peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Banjar Agung yaitu :

1. Membangun kemandirian, disiplin, rasa sosialisasi, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari menjadi praktik kerja yang nyata.
5. Mendapatkan keluarga baru.

2. Manfaat Bagi Desa Banjar Agung.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Banjar Agung yaitu:

1. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
2. Membantu pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa.
3. Dengan adanya Media Sosial memberikan informasi mengenai UMKM Opak Rumah Kita sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada.

3. Manfaat Bagi UMKM Opak Rumah Kita

Manfaat yang diperoleh bagi UMKMOpak Rumah Kita yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi inovasi bentuk dan kemasan.

2. Membantu UMKM dalam segi peningkatan nilai jual dengan membuat logo brand.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi Informasi.
4. Menerima informasi melalui sosialisasi penggunaan dan manfaat sosial media.

4. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Banjar Agung melalui mahasiswa.
2. Hasil laporan penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literature untuk Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berikutnya.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Pemerintahan Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, salah satu Desa yang menjadi Lokasi PKPM Mahasiswa/i IBI Darmajaya 2022.
2. UMKM Opak Rumah Kita, dipilih karena objek ini adalah UMKM ini belum memiliki inovasi produk baru, dan tidak memiliki media pemasaran.
3. Masyarakat Desa Banjar Agung.